

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
MELALUI KEGIATAN PRAMUKA DI SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

oleh :

AHMAD BASORI

A510140133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
MELALUI KEGIATAN PRAMUKA DI SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AHMAD BASORI

A510140133

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Drs. Mulyadi S.H., M.Pd
NIK.191

HALAMAN PENGESAHAN
PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
MELALUI KEGIATAN PRAMUKA DISDIT NUR HIDAYAH
SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

AHMAD BASORI

A510140133

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Hari Rabu, 31 Oktober 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|---|---|
| 1. Drs. Mulyadi S.H M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji) | () |
| 2. Dr. Sukartono, M.M
(Anggota Dewan Penguji I) | () |
| 3. Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi, M.Psi
(Anggota Dewan Penguji II) | () |

Surakarta, 31 Oktober 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

(Prof. Dr. Hartin Joko Prayitno, M. Hum.)
NIP. 0650428 199303 1 001



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Oktober 2018

Penulis



AHMAD BASORI

A510140133

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI KEGIATAN PRAMUKA DI SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui 1) pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan pramuka di SDIT Nur Hidayah Surakarta, 2) Hambatan pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan pramuka di SDIT Nur Hidayah Surakarta, 3) Solusi mengatasi hambatan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan pramuka di SDIT Nur Hidayah Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pembina Pramuka dan Guru Kelas dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi Keabsahan peneliti menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber. Dalam menganalisis data secara interaktif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, 1) penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan upacara ,menghafal dasadarma, peraturan baris-berbaris dan tali-temali, 2) Hambatan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab antara lain kurangnya Pembina pramuka, siswa masih kurang disiplin, 3) Solusi mengatasi hambatan penanaman karakter antara lain penambahan Pembina pramuka dan pemberian hukuman.

Kata Kunci : *Penanaman karakter, Disiplin, Tanggung Jawab, Pramuka*

Abstrack

This study was to determine, 1) the implementation of the planting of the character of discipline and responsibility through scouting activities at SDIT Nur Hidayah Surakarta, 2) Obstacles in the implementation of the character discipline and responsibility through scouting activities at SDIT Nur Hidayah Surakarta, 3) Solutions to overcome obstacles to the planting of character discipline and responsibility through scouting activities at SDIT Nur Hidayah Surakarta. This research is a qualitative research. Sources of data in this study are Principals, Scout Guards, and Class Teachers with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The Validity of the researcher uses method triangulation, source triangulation. In analyzing the data interactively consists of data collection, data reduction, data presentation and clonclusion drawing. Researchers can draw conclusions that 1) the planting character of discipline and responsibility through ceremonial activities memorizing the basic principles, marching rules and rigging, 2) The constraints in the cultivation of the character of discipline and responsibility include lack of scout coaches, student still lacking discipline, 3) Solutions to overcome barriers to character planting include the addition of scout coaches and punishment.

Keywords: *Character planting, Discipline, Responsibility, Scouting*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini mengalami krisis sikap disiplin dan tanggung jawab yang dialami oleh peserta didik. Kurangnya karakter disiplin dan tanggung jawab sehingga menjadikan kendala individu untuk beradaptasi di suatu lingkungan dengan baik. Perlu adanya Karakter yang dimiliki oleh setiap individu. Salah satunya menerapkan dan menanamkan karakter tersebut adalah melalui pendidikan baik dalam sekolah, maupun luar sekolah.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan setiap individu yang diharapkan mampu membentuk karakter yang mandiri. Kreatif dan Produktif dalam diri individu melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran yang dialami siswa.

Pramuka dalam Kurikulum 2013 masuk dalam ekstrakurikuler wajib bagi siswa di sekolah dasar dan menengah atas, karena ekstrakurikuler pramuka dianggap bagus untuk melatih kepemimpinan, kebersamaan, sosial dan kemandirian serta dapat mengajarkan disiplin dan bertanggung jawab (Sundari, 2012). Ekstrakurikuler Pramuka juga dijadikan salah satu ekstrakurikuler di SDIT Nur Hidayah Surakarta. Ekstrakurikuler Pramuka biasanya dilaksanakan pada hari sabtu setiap minggunya (SDIT NUR HIDAYAH, 2017).

Kegiatan pramuka dalam pelaksanaannya, siswa diajarkan mengembangkan berbagai karakter dan moral siswa salah satunya adalah karakter disiplin dan tanggung jawab, dalam kegiatan pramuka secara tidak sadar dalam berbagai kegiatan pramuka yang menyenangkan dibina dengan karakter disiplin dan tanggung jawab. Sikap disiplin dan tanggung jawab harus dikembangkan dan di tanamkan pada diri siswa karena pada faktanya yang terjadi masih banyak siswa yang kurang disiplin dan tanggung jawab dalam berbagai hal. Sebagai contoh masih banyak anak yang telat datang ke sekolah, ada siswa yang enggan atau tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang sudah dibuat bersama, siswa belum sepenuhnya menjalankan tata tertib sekolah dan masih banyak siswa yang kurang hikmat saat pelaksanaan upacara

bendera pada hari senin serta tidak membawa perlengkapan seperti dasi dan topi. Sebenarnya dari hal kecil yang ada jika dibiarkan secara berkelanjutan akan membuat siswa kurang baik bagii perkembangannya dimasa yang akan datang dan kemungkinan bebagai hal-hal kecil akan ditiru oleh teman lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Nur Hidayah Surakarta, 2) Hambatan pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Nur Hidayah Surakarta, 3) Solusi mengatasi hambatan pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di SDIT Nur Hidayah Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yang dimaksudkan untuk mengetahui atau menggambarkan kaitan dengan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab.

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dengan cara mengambil data dari kepala sekolah, Guru Pramuka dan siswa SDIT Nur Hidayah Surakarta dengan wawancara, serta melalui observasi dan dokumentasi yang terkait dengan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab .pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan peneliti kualitatif. Teknik ini lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian. (Musfiqon, 2015: 169). Triangulasi yang digunakan ada 2 yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data sebagai berikut.

3.1 Pelaksanaan Kegiatan Pramuka dalam Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Pramuka di SDIT Nur Hidayah Surakarta

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstrakurikuler yang sama dengan SD umum lainnya yang, SDIT Nur Hidayah Surakarta memodifikasi dengan menambahkan muatan islam terpadu atau yang dikenal dengan Pramuka SIT.

Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka merupakan ektrakurikuler wajib yang diperuntukan bagi siswa kelas 3 sampai dengan kelas 5, yang dilaksanakan setiap hari sabtu mulai pukul 08.00-11.30 WIB dilaksanakan dilapangan SDIT Nur Hidayah Surakarta. Pramuka merupakan salah satu ektrakurikuler wajib kelas 3-5.

Berbagai kegiatan dalam pelaksanaan pramuka yang dapat menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.1.1 Upacara

Terdapat dua upacara yang dilaksanakan siswa dalam pramuka di SDIT Nur Hidayah Surakarta, yaitu upacara pembukaan yang dilakukan sebelum kegiatan pramuka dimulai dan upacara penutupan selesai latihan pramuka. Dalam kegiatan kepramukaan, upacara adalah salah satu kegiatan pramuka yang dapat menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dengan membawa atribut lengkap dan menaati peraturan.

Kegiatan upacara mengandung karakter positif bagi siswa, salah satunya karakter disiplin dan tanggung jawab. Karena di dalam kegiatan upacara tidak lepas dari kegiatan baris-berbaris sehingga siswa dibina agar melakukan upacara dengan penuh khidmat, tertib dan sesuai dengan intruksi dari Pembina pramuka.

3.1.2 Pemberian Materi

1) Menghafal DasaDarma untuk pramuka penggalang

Pada Observasi menghafal DasaDarma dan Trisatya untuk penggalang, siswa diberi intruksi menghafal DasaDarma dan Trisatya. Mengerjakan tugas serta mengerjakan sesuatu dengan penuh tanggung jawab dan disiplin waktu, dengan tujuan salah satunya penanaman disiplin dan tanggung jawab siswa.

Bahwa penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dilihat apakah siswa tertib mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu seperti intruksi dari Pembina. Serta penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam Dasadrama dalam kehidupan di masyarakat.

2) Peraturan Baris Berbaris

Baris-berbaris adalah kegiatan pramuka yang bertujuan mendisiplinkan siswa. Seperti upacara pembukaan dan penutupan pramuka yang dilakukan anggota pramuka tidak dapat dipisahkan dari baris-berbaris

kegiatan pramuka dapat menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab serta berbagai karakter positif pada siswa. Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan baris-berbaris dalam upacara .

3) Materi Pramuka Tali Temali

Tali Temali adalah materi yang khas dalam pramuka dan terdapat penanaman karakter disiplin waktu. Dapat disimpulkan dalam kegiatan pramuka tali-temali membuat dragbar, siswa belajar tentang penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab dengan tepat waktu dalam mengerjakan tugas dari Pembina serta bertanggung jawab dengan anggota pramuka.

3.2 Hambatan Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Pramuka di SDIT Nur Hidayah Surakarta

Menyelenggarakan suatu kegiatan ekstrakurikuler seperti halnya yang dilakukan oleh SDIT Nur Hidayah Surakarta dalam menyelenggarakan ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab bukan perkara yang mudah. Tentunya ada berapa faktor yang menghambat maupun pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SDIT Nur Hidayah Surakarta :

3.2.1 Kurangnya Pembina Pramuka

Pembina pramuka adalah anggota dewasa gerakan pramuka yang bertugas merencanakan, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan pramuka dari awal hingga akhir. Pembina pramuka di SDIT Nur Hidayah Surakarta pengajar dari luar sekolahan dan kegiatan pramuka setiap hari sabtu.

SDIT Nur Hidayah Surakarta tidak memiliki guru khusus pembimbing pramuka, tetapi mengambil guru ekstra dari luar sekolah ada yang dari uns, ums serta aktivis dalam kegiatan pramuka, kurangnya

pembimbing pramuka salah satunya pembina ijin mendadak sehingga tidak ada pengganti dalam hari itu.

3.2.2 Siswa masih kurang disiplin

Siswa SD yang masih belum memakai atribut pramuka dengan lengkap, yaitu siswa memakai topi tapi tidak memakai dasuk dan tali pramuka, ada yang memakai tali pramuka dan dasuk tapi tidak memakai topi.

Bahwa hambatan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di SDIT Nur Hidayah Surakarta antara lain siswa belum memakai pakaian pramuka dengan memakai atribut pramuka dengan lengkap dan mentaati aturan pramuka.

3.3 Upaya Mengatasi Hambatan Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SDIT Nur Hidayah Surakarta

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDIT Nur Hidayah Surakarta pastinya terdapat hambatan dalam pelaksanaannya untuk mewujudkan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Untuk meminimalisir hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka ada beberapa upaya yang dilakukan SDIT Nur Hidayah Surakarta.

3.3.1 Penambahan Personil Pembina

Guru yang tidak bisa datang pada hari itu maka di gantikan guru lain dengan materi yang berbeda dan ekstra selanjutnya baru materi yang harus diajarkan

Upaya untuk mengatasi hambatan kurangnya pembina pramuka jika ada pembina yang tidak bisa datang dapat diganti dengan Pembina lainnya sesuai dengan jadwal.

3.3.2 Pemberian Hukuman

Siswa diberikan hukuman yang pertama pada pelaksanaan pramuka siswa dibariskan berbeda dengan siswa lain, serta diberi peringatan secara lisan oleh Pembina, jika minggu depan masih melanggar diberi hukuman hormat pada bendera .

Solusi dari hambatan tersebut yaitu siswa diberikan hukuman secara bertahap, yaitu yang pertama diberikan hukuman ringan dengan

diperingatkan oleh Pembina, tahap kedua siswa kan diberi peringatan dan hukuman fisik dengan menghormati bendera.

4. PENUTUP

Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka sebagai salah satu media integrasi penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik di Sekolah Dasar. Pembina menyampaikan materi kepramukaan dengan pedoman mengajar seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). a) upacara menanamkan disiplin tata tertib dan tanggung jawab mengikuti upacara sesuai peraturan. b) Belajar Materi DasaDarna Dan Trisatya dalam kegiatan penanaman disiplin dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. c) PBB menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab taat terhadap tata tertib atau aturan dan berkonsentrasi melaksanakan instruksi Pembina.

Kegiatan pramuka sebagai wadah dalam penanaman karakter, dalam kegiatan pramuka siswa belajar berbagai ketrampilan pramuka yang bermanfaat, akan membawa perubahan dalam penanaman karakter anak yang sebelumnya kurang disiplin menjadi disiplin, teratur, tertib dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntho, S. (2010). *PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTIK*. Jakarta Timur: Rineka Cipta.
- Dr. H.M. Musfiquon, M.Pd. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Dr. Saifuddin Azwar, MA. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Drs. Amirul Hadi dan Drs. H. Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Febriatmaka Dian,.2015. *Nilai Kedisiplinan Dalam Pendidikan Kepramukaan Siswa Kelas V (Studi Kasus Di SD Negeri Siyono III, Playen , Gunungkidul)*.Skripsi.Yogyakarta.Universitas Yogyakarta Haedar, N. (2013). *Pendidikan karakter berbasis agama & budaya*. yogyakarta: Multi Presindo.
- Irwanto dan Oksiana Jatiningsih . 2013 . *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di SD Negeri 1 Sugio Kabupaten Lamongan*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Vol 3, No. 1 .

- Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (Vol. 21 dan 22, p. 1).
- Musfiqon. 2015. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jaakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Lampiran III PEDOMAN Kegiatan Ekstrakurikuler.
- SDIT NUR HIDAYAH. (2017). SDIT NURHIDAYAH SURAKARTA. Retrieved from <http://sditnurhidayah.sch.id/>
- Suherman, E. (2011). *Pramuka Membangun Generasi Bangsa*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari. (2012). Pramuka Ekstrakurikuler Wajib SD-SMA. Retrieved from <https://nasional.tempo.co/read/443048/pramuka-ekstrakurikuler-wajib-sd-sma>
- Suyahman, D. (2013). *Materi Dasar Mata Kuliah Kepramukaan*. surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Wiyani, novan ardy. (2013). *Membumikan Pendidikan karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ibrahim.2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung.Alfabeta.
- Nisa Aulina, Choirun.2013. Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini.Sidoarjo.Pedagogia . Vol. 2 No. 1: 36-49.
- <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/download/45/51>. Diakses 3 Mei 2018 pukuln 21.00 WIB.
- Moelong, L,J.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.